



ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS UNTUK MENILAI TINGKAT KINERJA KEUANGAN PADA PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK PERIODE 2015-2024

LIQUIDITY AND PROFITABILITY RATIO ANALYSIS TO ASSESS THE LEVEL OF FINANCIAL PERFORMANCE AT PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK FOR THE PERIOD 2015-2024

Juwita Nasrina¹, Sairin²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email : juwitanasrinaa@gmail.com^{1*}, dosen01517@unpam.ac.id²

Article Info

Article history :

Received : 30-06-2025

Revised : 02-07-2025

Accepted : 04-07-2025

Published : 06-07-2025

Abstract

This study aims to analyze the liquidity ratios and profitability ratios of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk for the period 2015–2024. The research method used is a quantitative approach with a descriptive methodology. The population in this study consists of the financial performance data of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk over a period of ten years. The sampling technique used is random sampling (probability sampling). The data were processed by analyzing the liquidity and profitability ratios. The results of the liquidity ratio analysis show that the average Current Ratio is 115.86%, with the industry standard being >100%; the Quick Ratio is 92.93%, with the industry standard being >10%; and the Cash Ratio is 34.45%, with the industry standard being ≥100%. These results indicate that the liquidity ratios of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk during the 2015–2024 period are within the banking industry standards, thus can be classified as “Healthy.” The profitability ratio analysis shows that the average Return on Assets (ROA) is 2.06%, with the industry standard being >0.5%; Return on Equity (ROE) is 11.56%, with the industry standard being >12.5%; and the Net Profit Margin (NPM) is 98.45%, with the industry standard being >5%. These results suggest that the profitability ratios are generally in line with the industry standards, therefore the profitability performance of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk for the 2015–2024 period can also be categorized as “Healthy.”

Keywords: *Liquidity Analysis, Profitability Analysis, Financial Performance*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis rasio likuiditas dan rasio profitabilitas pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Periode 2015-2024. Metode penelitian menggunakan jenis penelitian metode kuantitatif melalui pendekatan deskriptif. Populasi pada penelitian ini adalah data kinerja keuangan perusahaan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, selama 10 tahun. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik Sampling Acak (*Probability Sampling*). Pengolahan data dalam penelitian ini dengan melakukan analisis pada rasio likuiditas dan profitabilitas. Hasil analisis pada rasio likuiditas, menunjukkan nilai rata-rata *Current Ratio* sebesar 115,86% dengan standar industri >100%, *Quick Ratio* sebesar 92,93% dengan standar industri >10% dan *Cash Ratio* sebesar 34,45% dengan standar industri =100%. Hal ini



dinilai masih berada pada standar rata-rata industri perbankan, sehingga dapat diartikan bahwa rasio likuiditas PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Periode 2015-2024 dinyatakan “Sehat”. Hasil analisis pada rasio profitabilitas, menunjukkan nilai rata-rata rasio *Return On Asset* (ROA) sebesar 2,06% dengan standar industri >0,5%, *Return On Equity* (ROE) sebesar 11,56% dengan standar industri >12,5% dan *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 98,45% dengan standar industri >5%. Hal ini dinilai sudah berada pada standar rata-rata industri perbankan, sehingga dapat diartikan bahwa rasio Profitabilitas PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Periode 2015-2024 dinyatakan “Sehat”

Kata Kunci : Analisis Likuiditas, Analisis Profitabilitas, Kinerja Keuangan

PENDAHULUAN

Menurut Pasal 1 Undang- Undang No 10 Tahun 1998 tentang perubahan Undang-Undang No 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan, Bank didefinisikan sebagai berikut: Bank adalah badan Usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Sedangkan menurut Pasal 1 Undang-Undang No. 4 Tahun 2003 tentang Perbankan, Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa lalu lintas pembayaran

Bank Negara Indonesia merupakan salah satu lembaga keuangan perbankan yang saat ini sedang berkembang di Indonesia. Setelah meluncurkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 1996, BNI menjadi bank milik negara (BUMN) pertama yang menjadi perusahaan publik. Dari sisi total aset, total pinjaman, dan total dana pihak ketiga, BNI kini menjadi bank nasional terbesar keempat di Indonesia. BNI telah tumbuh menjadi bank nasional terbesar keempat dari segi aset, namun tetap membutuhkan manajemen perbankan yang solid dan sumber daya yang profesional. Aset besar dan pendapatan tinggi adalah dua aspek kesuksesan perusahaan secara keseluruhan, yang biasa disebut sebagai kinerja keuangan

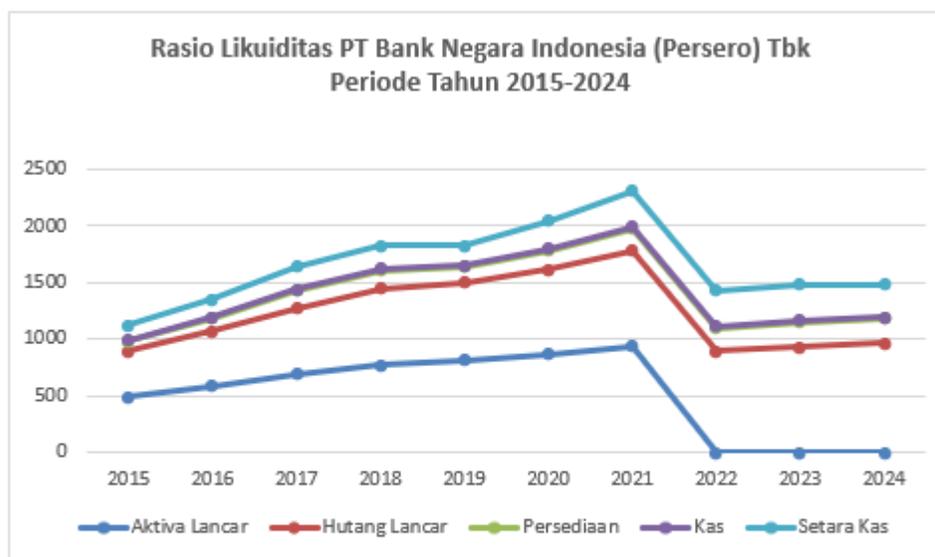
Unsur-unsur yang dilaporkan selanjutnya akan diperiksa untuk mengetahui kesehatan perusahaan. Tingkat kesehatan perusahaan perbankan merupakan faktor penting yang harus dijaga oleh semua bank. Baik buruknya kinerja suatu bank akan mempengaruhi kepercayaan nasabah terhadap bank tersebut. Adanya kepercayaan nasabah tentu akan memberikan dampak positif bagi peningkatan nasabah maupun investasi pada bank, sehingga prospek keuntungan yang didapat juga semakin besar. Berikut merupakan data laporan keuangan pada rasio likuiditas pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, periode 2015-2024



Tabel. 1. 1
Rasio Likuiditas PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Periode Tahun 2015-2024

Tahun	Rasio Likuiditas (Milyaran Rupiah)				
	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Persediaan	Kas	Setara Kas
2015	487.838	412.727	77.618	12.890	130.874
2016	581.059	492.701	111.977	11.167	158.544
2017	689.525	584.086	150.602	11.557	199.207
2018	774.885	663.689	164.323	14.043	206.885
2019	811.847	679.996	146.680	15.361	175.052
2020	863.975	746.235	168.941	17.324	241.514
2021	937.954	838.317	199.896	13.683	319.784
2022	1.003.287	889.639	206.804	13.448	316.891
2023	1.058.899	931.931	215.300	11.207	322.288
2024	1.099.397	962.619	219.536	13.709	279.393

Sumber: www.bni.co.id (Tahun 2025)



Sumber: www.bni.co.id (Tahun 2025)

Gambar. 1. 1
Grafik Rasio Likuiditas PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Periode Tahun 2015-2024

Berdasarkan pada tabel 1.1 di atas, menunjukkan data laporan keuangan pada rasio likuiditas PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk selama 10 (sepuluh) tahun terakhir, dapat dilihat bahwa kondisi keuangan Perusahaan secara umum menunjukkan tren peningkatan dari tahun ke tahun, meskipun tetap terdapat fluktuasi pada pos-pos tertentu yang memerlukan perhatian khusus. Aktiva lancar sebagai komponen utama dalam pengukuran rasio likuiditas tiap tahun nya mengalami



adanya peningkatan. Pada tahun 2015, aktiva lancar tercatat sebesar 487.838 milyar rupiah dan terus meningkat hingga mencapai 1.099.397 milyar rupiah pada tahun 2024. Peningkatan ini menunjukkan bahwa kemampuan bank dalam menyediakan asset lancar yang dapat digunakan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek mengalami perbaikan yang signifikan selama periode penelitian.

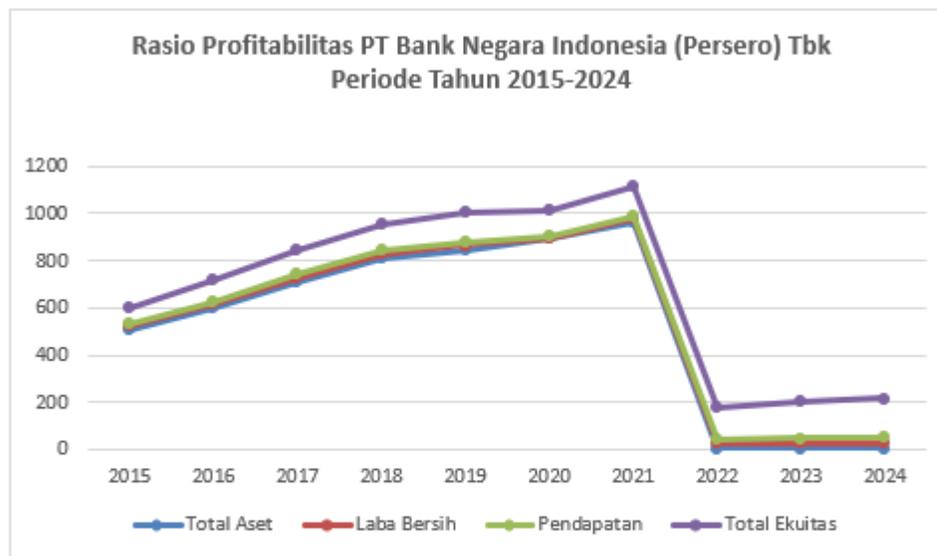
Sementara itu, peningkatan aktiva lancar juga diiringi dengan kenaikan jumlah hutang lancar dan mengalami kenaikan dari 412.727 milyar rupiah di tahun 2015 menjadi 962.619 milyar rupiah pada tahun 2024. Meskipun terjadi kenaikan hutang lancar, namun hal tersebut masih terbilang wajar selama peningkatan aktiva lancar sejalan atau lebih besar, sehingga tidak langsung berdampak negative terhadap tingkat likuiditas perusahaan

Di sisi lain, persediaan juga mengalami fluktuasi namun secara umum menunjukkan tren peningkatan sepanjang periode penelitian. Pada tahun 2015, persediaan tercatat sebesar 77.618 milyar rupiah dan kemudian meningkat secara signifikan hingga mencapai 219.536 milyar rupiah pada tahun 2024. Peningkatan persediaan ini dapat menjadi indikasi adanya peningkatan aktivitas operasional perusahaan, seperti peningkatan penyaluran produk atau jasa. Namun demikian, perlu diperhatikan bahwa peningkatan penjualan dapat menimbulkan risiko asset tidak lancar yang pada akhirnya justru dapat menghambat likuiditas perusahaan

Tabel. 1. 2
Rasio Profitabilitas PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Periode Tahun 2015-2024

Tahun	Rasio Profitabilitas (Milyaran Rupiah)			
	Total Aset	Laba Bersih	Pendapatan	Total Ekuitas
2015	508.595	11.466	8.565	74.438
2016	603.031	14.302	9.962	89.254
2017	709.330	17.165	13.770	100.903
2018	808.572	19.820	15.091	110.373
2019	845.605	19.369	15.508	125.003
2020	891.337	5.112	3.321	112.872
2021	964.837	12.550	10.977	126.519
2022	1.029.836	22.686	18.481	140.197
2023	1.086.663	25.639	21.106	154.732
2024	1.129.805	26.580	21.669	167.186

Sumber: www.bni.co.id (Tahun 2025)



Sumber: www.bni.co.id (Tahun 2025)

Gambar. 1. 2
Grafik Rasio Profitabilitas PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Periode Tahun 2015-2024

Berdasarkan data pada tabel 1.2 di atas, menunjukkan data keuangan rasio profitabilitas pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk selama 10 (sepuluh) tahun, secara umum terlihat adanya peningkatan yang cukup signifikan pada total asset, pendapatan, dan ekuitas Perusahaan. Di awal tahun 2015, total asset tercatat sebesar 508.595 milyar rupiah dan terus mengalami peningkatan setiap tahunnya hingga mencapai 1.129.805 milyar rupiah pada tahun 2024. Kenaikan total asset ini menunjukkan bahwa Perusahaan mampu mengembangkan asetnya dari waktu ke waktu, yang dapat berdampak positif terhadap kapasitas operasional serta kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba

Laba bersih perusahaan juga mengalami fluktuasi sepanjang periode tersebut. Pada tahun 2015, laba bersih tercatat sebesar 11.466 milyar rupiah dan terus meningkat hingga mencapai 19.286 milyar rupiah di tahun 2018. Namun, pada tahun 2020 terjadi penurunan menjadi 5.122 milyar rupiah. Penurunan ini kemungkinan besar dipengaruhi oleh kondisi pandemi Covid-19 yang melanda dunia termasuk Indonesia, sehingga berdampak pada aktivitas bisnis dan profitabilitas perbankan. Setelah itu, laba bersih menunjukkan peningkatan yang signifikan di tahun-tahun berikutnya mencapai 26.580 milyar rupiah pada tahun 2024. Hal ini mencerminkan perbaikan kinerja keuangan dan pemulihan kondisi ekonomi yang mulai stabil

Pendapatan perusahaan juga mengalami peningkatan yang cukup baik dari 8.565 milyar rupiah di tahun 2015 menjadi sebesar 21.669 milyar rupiah di tahun 2024. Meningkatnya pendapatan menunjukkan adanya peningkatan aktivitas usaha, baik dari sisi penyaluran kredit, penghimpunan dana Masyarakat, maupun kegiatan operasional lainnya yang memberikan kontribusi positif terhadap total pendapatan perusahaan

Sementara itu, total ekuitas perusahaan juga menunjukkan pertumbuhan yang konsisten dari tahun ke tahun. Pada tahun 2015, total ekuitas tercatat sebesar 74.438 milyar rupiah dan meningkat menjadi 167.186 milyar rupiah pada tahun 2024. Kenaikan ekuitas ini menunjukkan bahwa perusahaan berhasil meningkatkan nilai kekayaan bersihnya yang berasal dari hasil akumulasi laba



dan kemungkinan adanya tambahan modal dari investor. Semakin besar ekuitas menunjukkan semakin kuatnya struktur permodalan perusahaan dalam menghadapi risiko bisnis

TINJAUAN PUSTAKA

1. Laporan Keuangan

Menurut Sunyoto dalam Sufyati, dkk (2021:8) menjelaskan bahwa “Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk mendapatkan informasi posisi keuangan perusahaan”. Dalam laporan keuangan juga terdapat informasi tentang hasil-hasil yang telah dicapai oleh suatu Perusahaan. Dilakukannya analisis dengan membandingkan data keuangan dari dua periode atau lebih dapat menghasilkan data lebih rinci, Sehingga rincian data tersebut dapat digunakan untuk mendukung suatu keputusan yang diambil oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Menurut Munawir dalam Sufyati, dkk (2021:9) mendefinisikan “Laporan keuangan adalah suatu proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat mengkomunikasikan data keuangan”.

2. Rasio Keuangan

Rasio menggambarkan suatu hubungan matematis antara suatu jumlah dengan jumlah yang lain. Penggunaan alat analisis berupa rasio dapat menjelaskan penilaian baik dan buruk posisi keuangan pada perusahaan, terutama bila angka rasio ini dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standar. Menurut Kasmir (2021:104), menjelaskan “Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka yang lainnya”. Data pokok yang sebagai input dalam analisis rasio ini adalah laporan rugi-laba dan neraca perusahaan. Dengan kedua laporan ini akan dapat ditentukan sejumlah rasio dan selanjutnya rasio ini dapat digunakan untuk menilai beberapa aspek tertentu dari operasi perusahaan

3. Rasio Likuiditas

Likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Likuiditas tidak hanya berkenaan dengan keadaan keseluruhan keuangan perusahaan, tetapi juga berkaitan dengan kemampuannya untuk mengubah aktiva lancar tertentu menjadi uang kas. Menurut Syafrida Hani dalam Hary (2018:121) mengatakan bahwa “Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan yang segera dapat dicairkan atau yang sudah jatuh tempo”.

4. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan suatu model analisis yang berupa perbandingan data keuangan sehingga informasi keuangan tersebut menjadi lebih berarti, Analisis profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan dari neraca dan laporan laba rugi yang disajikan perusahaan, Menurut Hutabarat (2023:27), “Rasio profitabilitas adalah untuk



alat mengukur pengembalian atas total aset setelah bunga pajak”. Rasio ini juga dapat digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi, Dan pengertian lain melihat rasio profitabilitas adalah alat mengukur tingkat imbalan atau perolehan dibandingkan penjualan atau aktiva

METODE PENELITIAN

Penulisan penelitian ini menggunakan jenis penelitian metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2019:16) “Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan pengertian pendekatan deskriptif menurut Tarjo (2019:28) “Metode Deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Tabel. 4.1
Rasio Lancar (*Current Ratio*) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
Periode 2015-2024

Tahun	Aktiva Lancar (Jutaan Rupiah)	Hutang Lancar (Jutaan Rupiah)	Rasio Lancar (<i>Current Ratio</i>)	Standar Industri	Hasil
2015	487.838.694	412.727.677	118,19%	100%	Sehat
2016	581,059.657	492.701.125	117,93%	100%	Sehat
2017	689.525.395	584.086.818	118,05%	100%	Sehat
2018	774.885.720	663.689.047	116,75%	100%	Sehat
2019	811.847.684	679.996.316	119,39%	100%	Sehat
2020	863.975.025	746.235.663	115,78%	100%	Sehat
2021	937.954.710	838.317.715	111,89%	100%	Sehat
2022	1.003.287.975	889.639.206	112,77%	100%	Sehat
2023	1.058.899.130	931.931.466	113,62%	100%	Sehat
2024	1.099.397.401	962.619.084	114,21%	100%	Sehat
MIN			111,89%		
MAX			119,39%		
MEAN (Rata-rata)			115,86%		

Sumber: Diolah Penulis (Tahun 2025)

Berdasarkan hasil dari perhitungan di atas dapat diketahui perkembangan *Current Ratio* pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, periode 2015-2024 menunjukkan nilai rasio yang berfluktuatif namun cenderung positif, Dimana nilai terendah (min) dari *current ratio* sebesar 111,89%, nilai *current ratio* tertinggi (max) sebesar 119,39% dan nilai *current ratio* rata-rata



(mean) sebesar 115,86%. Pada tahun 2015-2020 mengalami naik turun (berfluktuatif) nilai *current ratio* dan meningkat di tahun 2021-2024 dengan nilai *current ratio* 111,89% hingga 114,21%..

Peningkatan di empat tahun terakhir menunjukkan nilai *Current Ratio* yang positif dengan nilai rasio di atas 1 atau di atas 100%. Hal ini menunjukkan bahwa Rasio Lancar (*Current Ratio*) pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, periode 2015-2024 dinyatakan “Sehat”. Artinya, aktiva lancar perusahaan pada periode 2015-2024 lebih besar dari pada kewajiban lancarnya

2. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Tabel. 4.2
Rasio Cepat (*Quick Ratio*) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
Periode 2015-2024

Tahun	Aktiva Lancar (Jutaan Rupiah)	Persediaan (Jutaan Rupiah)	Hutang Lancar (Jutaan Rupiah)	Rasio Cepat (<i>Quick Ratio</i>)	Standar Industri	Hasil
2015	487,838,694	77,618,786	412,727,677	99,39%	10%-15%	Sangat Sehat
2016	581,059,657	111,977,892	492,701,125	95,21%	10%-15%	Sangat Sehat
2017	689,525,395	150,602,694	584,086,818	92,28%	10%-15%	Sangat Sehat
2018	774,885,720	164,323,059	663,689,047	92,00%	10%-15%	Sangat Sehat
2019	811,847,684	146,680,358	679,996,316	97,82%	10%-15%	Sangat Sehat
2020	863,975,025	168,941,820	746,235,663	93,14%	10%-15%	Sangat Sehat
2021	937,954,710	199,896,528	838,317,715	88,04%	10%-15%	Sangat Sehat
2022	1,003,287,975	206,804,521	889,639,206	89,53%	10%-15%	Sangat Sehat
2023	1,058,899,130	215,300,813	931,931,466	90,52%	10%-15%	Sangat Sehat
2024	1,099,397,401	219,536,102	962,619,084	91,41%	10%-15%	Sangat Sehat
MIN				88,04%		
MAX				99,39%		
MEAN (Rata-rata)				92,93%		

Sumber: Diolah Penulis (Tahun 2025)

Berdasarkan hasil dari perhitungan di atas dapat diketahui perkembangan *Quick Ratio* pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, periode 2015-2024 menunjukkan nilai rasio yang berfluktuatif namun cenderung positif. Dimana nilai minimal dari *quick ratio* sebesar 88,04%, nilai *quick ratio* maksimal sebesar 99,39% dan nilai *quick ratio* rata-rata (mean) sebesar 92,93%, Pada tahun 2015-2020 mengalami berfluktuatif (naik-turun) nilai *quick ratio* dan meningkat di tahun 2021-2024 dengan nilai *quick ratio* 88,04% hingga 91,41%.

Nilai *Quick Ratio* dinilai berada dalam keadaan trend yang positif dengan nilai rasio cepat (*quick ratio*) yang menunjukkan rasio >15%, Hal ini menunjukkan bahwa Rasio Cepat (*Quick Ratio*) pada perusahaan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, periode 2015-2024 dinyatakan “Sangat Sehat”. Artinya, perusahaan pada periode 2015-2024 memiliki aset likuid yang cukup untuk membayar tagihan dalam memnuhi kewajiban lancarnya.



3. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Tabel. 4.3
Rasio Kas (*Cash Ratio*) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
Periode 2015-2024

Tahun	Cash (Jutaan Rupiah)	Surat Berharga (Jutaan Rupiah)	Hutang Lancar (Jutaan Rupiah)	Rasio Kas (<i>Cash Ratio</i>)	Standar Industri	Hasil
2015	12,890,427	130,874,712	412,727,677	34,83%	100%	Kurang Sehat
2016	11,167,643	158,544,627	492,701,125	34,45%	100%	Kurang Sehat
2017	11,557,664	199,207,078	584,086,818	36,08%	100%	Kurang Sehat
2018	14,043,846	206,885,188	663,689,047	33,29%	100%	Kurang Sehat
2019	15,361,703	175,052,305	679,996,316	28,00%	100%	Kurang Sehat
2020	17,324,047	241,514,754	746,235,663	34,69%	100%	Kurang Sehat
2021	13,683,598	319,784,702	838,317,715	39,79%	100%	Kurang Sehat
2022	13,448,092	316,891,394	889,639,206	37,13%	100%	Kurang Sehat
2023	11,207,201	322,288,308	931,931,466	35,79%	100%	Kurang Sehat
2024	13,709,930	279,393,245	962,619,084	30,45%	100%	Kurang Sehat
MIN				28,00%		
MAX				39,79%		
MEAN (Rata-rata)				34,45%		

Sumber: Diolah Penulis (Tahun 2025)

Berdasarkan hasil dari perhitungan di atas dapat diketahui perkembangan *Cash Ratio* pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, periode 2015-2024 menunjukkan nilai rasio yang berfluktuatif, Dimana nilai terendah (min) dari *cash ratio* sebesar 28,00%, nilai *cash ratio* tertinggi (max) sebesar 39,79% dan nilai *cash ratio* rata-rata (mean) sebesar 34,45%, Pada tahun 2015-2020 nilai *cash ratio* berfluktuatif (naik-turun) dan di empat tahun terakhir pada tahun 2021-2024 terjadi penurunan nilai *cash ratio* disetiap tahunnya dari nilai *cash ratio* 34,69% turun ke nilai 30,45%.

Nilai *Cash Ratio* dinilai berfluktuatif dengan nilai *cash ratio* di bawah 100% (<100%), Hal ini menunjukkan bahwa nilai *Cash Ratio* pada perusahaan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, periode 2015-2024 dinyatakan “Kurang Sehat” karena nilai rasio dibawah standar industri perbankan yang ditetapkan, Dikarenakan aset kas perusahaan diperiode 2015-2024 tidak memiliki cukup kas (atau setara kas) untuk memenuhi kewajiban utang jangka pendeknya



4. Rasio Pengembalian Aset (*Return On Asset/ROA*)

Tabel. 4.4
Return On Asset (ROA) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
Periode 2015-2024

Tahun	Laba Bersih (Jutaan Rupiah)	Total Aset (Jutaan Rupiah)	<i>Return On Asset</i> (ROA)	Standar Industri	Hasil
2015	11,466,148	508,595,288	2,25%	0,5%-1,25%	Sehat
2016	14,302,905	603,031,880	2,37%	0,5%-1,25%	Sehat
2017	17,165,387	709,330,084	2,42%	0,5%-1,25%	Sehat
2018	19,820,715	808,572,011	2,45%	0,5%-1,25%	Sehat
2019	19,369,106	845,605,208	2,29%	0,5%-1,25%	Sehat
2020	5,112,153	891,337,425	0,57%	0,5%-1,25%	Sehat
2021	12,550,987	964,837,692	1,30%	0,5%-1,25%	Sehat
2022	22,686,708	1,029,836,868	2,20%	0,5%-1,25%	Sehat
2023	25,639,738	1,086,663,986	2,36%	0,5%-1,25%	Sehat
2024	26,580,458	1,129,805,637	2,35%	0,5%-1,25%	Sehat
MIN			0,57%		
MAX			2,45%		
MEAN (Rata-rata)			2,06%		

Sumber: Diolah Penulis (Tahun 2025)

Berdasarkan hasil dari perhitungan di atas dapat diketahui perkembangan *Return On Asset* (ROA) pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, periode 2015-2024 menunjukkan nilai rasio yang berfluktuatif, Dimana nilai terendah (min) dari *return on asset* sebesar 0,57%, nilai *return on asset* tertinggi (max) sebesar 2,45% dan nilai *return on asset* rata-rata (mean) sebesar 2,06%, Pada tahun 2015-2018 nilai *return on asset* terjadi peningkatan setiap tahunnya, namun menurun dari 2,45% keangka 2,29 di tahun 2019, Tahun 2020 terjadi penurunan dengan nilai *return on asset* menurun sangat besar ke angka 0,57%, Penurunan di tahun 2020 yang begitu besar disebabkan adanya pandemi Covid-19 yang memberikan pengaruh pada pendapatan perusahaan, Tahun 2021-2023 terjadi peningkatan secara bertahap dan di tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 0,01%, Dimana tahun 2023 nilai *return on asset* sebesar 2,36 menurun 2,35% ditahun 2024.

Nilai *Return On Asset* (ROA) dinilai berfluktuatif dengan nilai *cash ratio* diantara 0,5% - 2,57%, Hal ini menunjukkan bahwa nilai *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, periode 2015-2024 dinyatakan “Sehat” karena nilai rasio di atas standar industri perbankan yang ditetapkan sebesar 0,5% - 1,25%, Dikarenakan nilai *Return On Asset* (ROA) pada periode 2015-2024 berada diantara 0,5% - 1,25% yang menandakan bahwa kemampuan manajemen dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba dinilai efektif



5. Rasio Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity/ROE*)

Tabel. 4.5
Return On Equity (ROE) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
 Periode 2015-2024

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak (Jutaan Rupiah)	Total Ekuitas (Jutaan Rupiah)	<i>Return On Equity (ROE)</i>	Standar Industri	Hasil
2015	9,140,532	78,438,222	11,65%	12,5% - 20%	Kurang Sehat
2016	11,410,196	89,254,000	12,78%	12,5% - 20%	Sehat
2017	13,770,592	100,903,304	13,65%	12,5% - 20%	Sehat
2018	15,091,763	110,373,789	13,67%	12,5% - 20%	Sehat
2019	15,508,583	125,003,948	12,41%	12,5% - 20%	Sehat
2020	3,321,442	112,872,199	3,00%	12,5% - 20%	Kurang Sehat
2021	10,977,051	126,519,977	8,68%	12,5% - 20%	Kurang Sehat
2022	18,481,780	140,197,662	13,18%	12,5% - 20%	Sehat
2023	21,106,228	154,732,520	13,64%	12,5% - 20%	Sehat
2024	21,669,397	167,186,553	12,96%	12,5% - 20%	Sehat
MIN			3,00%		
MAX			13,67%		
MEAN (Rata-rata)			11,56%		

Sumber: Diolah Penulis (Tahun 2025)

Berdasarkan hasil dari perhitungan di atas dapat diketahui perkembangan *Return On Equity (ROE)* pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, periode 2015-2024 menunjukkan nilai rasio yang berfluktuatif, Dimana nilai terendah (min) dari *return on equity* sebesar 3,00%, nilai *return on equity* tertinggi (max) sebesar 13,67% dan nilai *return on equity* rata-rata (mean) sebesar 11,56%, Pada tahun 2015-2018 nilai *return on equity* terjadi peningkatan setiap tahunnya, namun menurun dari 13,67 menjadi 12,41% di tahun 2019, Tahun berikutnya di tahun 2020 nilai *return on equity* menurun sangat besar ke angka 3,00%, Penurunan di tahun 2020 yang begitu besar disebabkan adanya pandemi Covid-19 yang memberikan pengaruh pada pendapatan perusahaan, Tahun 2021 terjadi peningkatan nilai *return on equity* sebesar 8,68% dan terus meningkat hingga tahun 2024 dengan nilai *return on equity* sebesar 13,36%. Nilai *Return On Equity (ROE)* yang dinilai berfluktuatif dengan nilai rasio *return on equity* diantara 11,65% - 13,65%, Nilai rata-rata rasio *Return On Equity (ROE)* sebesar 11,56%, menunjukkan bahwa nilai *Return On Equity (ROE)* pada perusahaan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, periode 2015-2024 dinyatakan “Kurang Sehat” kerana nilai rasio rata-rata masih di bawah standar industri perbankan yang ditetapkan sebesar 12,5% - 20%, Nilai *Return On Equity (ROE)* pada periode 2015-2024 di bawah standar industri dengan nilai



rasio 12,5% - 20% yang menandakan bahwa kemampuan manajemen perusahaan dinilai belum efisien dalam memanfaatkan ekuitas yang ada, untuk menghasilkan laba.

6. Rasio Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin/NPM*)

Tabel. 4.6
Net Profit Margin (NPM) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
Periode 2015-2024

Tahun	Lab a Bersih Setelah Pajak (Jutaan Rupiah)	Pendapatan (Jutaan Rupiah)	<i>Net Profit Margin (NPM)</i>	Standar Industri	Hasil
2015	9,140,532	8,565,029	106,72%	5% - 20%	Sangat Sehat
2016	11,410,196	9,962,683	114,53%	5% - 20%	Sangat Sehat
2017	13,770,592	11,040,059	124,73%	5% - 20%	Sangat Sehat
2018	15,091,763	11,612,599	129,96%	5% - 20%	Sangat Sehat
2019	15,508,583	13,712,398	113,10%	5% - 20%	Sangat Sehat
2020	3,321,442	13,412,581	24,76%	5% - 20%	Sangat Sehat
2021	10,977,051	16,219,699	67,68%	5% - 20%	Sangat Sehat
2022	18,481,780	18,599,671	99,37%	5% - 20%	Sangat Sehat
2023	21,106,228	19,812,429	106,53%	5% - 20%	Sangat Sehat
2024	21,669,397	22,310,905	97,12%	5% - 20%	Sangat Sehat
MIN			24,76%		
MAX			129,96%		
MEAN (Rata-rata)			98,45%		

Sumber: Diolah Penulis (Tahun 2025)

Berdasarkan hasil dari perhitungan di atas dapat diketahui perkembangan *Net Profit Margin (NPM)* pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, periode 2015-2024 menunjukkan nilai rasio yang berfluktuatif, Dimana nilai terendah (min) dari *net profit margin* sebesar 24,76%, nilai *net profit margin* tertinggi (max) sebesar 129,96% dan nilai *net profit margin* rata-rata (mean) sebesar 98,45%, Pada tahun 2015-2018 nilai *net profit margin* mengalami peningkatan disetiap tahunnya, Kemudian di tahun selanjutnya mengalami penurunan dengan nilai *net profit margin* 129,96% turun keangka 113,10% di tahun 2019, dan turun sangat rendah di tahun 2020 dengan nilai *net profit margin* sebesar 24,76%, Penurunan di tahun 2020 yang begitu besar disebabkan adanya pandemi Covid-19 yang memberikan pengaruh pada pendapatan perusahaan, Tahun 2021-2023 mengalami kenaikan dengan nilai *net profit margin* disetiap tahunnya sebesar 67,68%, 99,37% dan 106,53%. Pada tahun 2024 mengalami penurunan kembali dengan nilai *net profit margin* sebesar 97,12%.

Nilai *Net Profit Margin (NPM)* dinilai berfluktuatif disetiap tahunnya dengan nilai rata-rata sebesar 98,45%. Dapat diartikan nilai rasio *Net Profit Margin (NPM)* lebih dari 20% yang diannngap “Sangat Sehat”. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *Net Profit Margin (NPM)* pada perusahaan PT Bank Negara Indonesia (Perserso) Tbk, periode 2015-2024 dinyatakan “Sangat Sehat”. Dikarenaka nilai *Net Profit Margin (NPM)* pada periode 2015-2024 berada di atas



standar industri perbankan yaitu 5% - 20% yang menandakan bahwa pihak manajemen perusahaan mampu menghasilkan laba bersih yang lebih besar dari pendapatan yang mengindikasikan bahwa keuangan perusahaan dalam keadaan sangat baik

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang penulias telah dilakukan, pada tingkat kinerja keuangan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dengan menggunakan analisis rasio likuiditas dan profitabilitas selama periode 2015-2024, Maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian pada kinerja keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, periode 2015-2024 pada rasio likuiditas dengan menggunakan rasio *Current Ratio*, *Quick Ratio* dan *Cash Ratio* nilai rata-rata dari ketiga rasio tersebut adalah 115,86%, 92,93% dan 34,45%, Standar rata-rata industri dari *Current Ratio* adalah 100%, *Quick Ratio* 10%-15% dan *Cash Ratio* 100%, Artinya kinerja keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, periode 2015-2024 dapat dinyatakan “SEHAT”, Dimana manajemen perusahaan masih mampu membayar atau memenuhi kewajiban lancarnya
2. Berdasarkan hasil penelitian pada kinerja keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, periode 2015-2024 pada rasio profitabilitas dengan menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) nilai rata-rata ketiga rasio tersebut adalah 2,06%, 11,56% dan 98,45%, Standar rata-rata industry dari *Return On Asset* adalah 0,5% - 1,25%, *Return On Equity* adalah 12,5% - 20% dan *Net Profit Margin* adalah >20%, Artinya kinerja keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, periode 2015-2024 dapat dinyatakan “SEHAT”, Dimana manajemen perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka panjangnya
3. Kinerja keuangan pada keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, periode 2015-2024, dilihat dari rasio likuiditas dan rasio profitabilitas dinilai berfluktuatif yang menunjukkan naik turun yang begitu tajam dan tidak stabil dari setiap rasio yang dianalisis, Hasil analisis kinerja keuangan pada rasio likuiditas pada perusahaan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, periode 2015-2024 menunjukkan masih berada distandar industri, sehingga dapat dikatakan “SEHAT”, Sedangkan hasil analisis kinerja keuangan pada rasio profitabilitas pada perusahaan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, periode 2015-2024 menunjukkan sudah berada pada standar industri, sehingga dinyatakan “SEHAT”.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, Roni Angger, (2020), *Pengantar Manajemen Teori dan Aplikasi*, Malang: AE Publishing.
- Cen, Cai Cai, (2023), *Pengantar Manajemen*, Padang: PT Inovasi Pratama International.
- Darmawan, (2020), *Dasar-Dasar Memahami Rasio & Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Anggota Ikatan Penerbit Indonesia.
- Hasibuan, Lisnawati, dkk, (2023), *Analisa Laporan Keuangan Syariah*, Medan: Merdeka Kreasi.
- Hutabarat, Prancis, (2023), *Analisis Laporan Keuangan Perspektif Warren Buffet*, Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Hery, (2023), *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*, Jakarta: Grasindo.



- Jaya, Asri dkk, (2023), *Manajemen Keuangan*, Padang: Global Eksekutif Teknologi.
- Karini, Rieke Sri Rizk Asti, (2023), *Buku Ajar Manajemen Keuangan*, Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia.
- Kasmir, (2021), *Manajemen Keuangan*, Jakarta: PT Grasindo.
- Paroli,, Ariawan & Chairul Suhendra, (2023), *Manajemen Keuangan*, Padang: Takaza Innovatix Labs.
- Sa'adah, Lailatus & Tyas Nur'ainui, (2020), *Implementasi Pengukuran Current Ratio, Dept To Equity Ratio Dan Return On Equity Serta Pengaruh Terhadap Return*, Jombang: LPPM.
- Saksono, Herie,, dkk, (2023), *Manajemen Keuangan*, Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.
- Siregar, Siti Aisha, (2024), *Kumpulan Jurnal Akuntansi Akreditasi Sinta (Akuntansi Keuangan)*, Jakarta: BAO Pablising.
- Sholehah, Nur Lazimatul Hilma dkk, (2023), *Manajemen Keuangan Prinsip Dasar Dan Penerapan*, Gorontalo: Cahaya Arsh Publisher.
- Sudaryana, B & H R Ricky A, (2022), *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Deepublish.
- Sudrajat, A R, (2021), *Perilaku Organisasi Sebagai Suatu Konsep & Analisis*, Bali: Nilacakra.
- Sufyati, HS,, dkk, (2021), *Analisis Laporan Keuangan*, Cirebon: Insani.
- Sugiyono, (2019), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Supriyadi, Agus,, Marhumi & Wina Tria Putri, (2023), *Panduan Praktis Menyusun Kondisi Finansial Yang Tangguh Di Bursa Efek Indonesia*, Sumedang: Mega Press Nusantara.
- Sutrisno, E, (2019), *Manajemen Keuangan*, Jakarta: Kencana.
- Tarjo, (2019), *Metode Penelitian Sistem 3X Baca*, Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Wahyu, Wawan Devis & Ahmad Yani, (2024), *Manajemen Keuangan*, Depok: Rajagrafindo Persada.
- Yanti, Novi,, dkk, (2023), *Analisis Laporan Keuangan*, Serang: Sada Kurnia Pustaka.
- Adisti, Renova Febri & Linda Mauliani, (2023), Analisis Kinerja Keuangan Bank Capital Indonesia Tbk, *Journal of Management and Business*, 8(1), 27-33.
- AN Nuraisyah, R Satria, 2024, *ANALISIS COMMON SIZE DAN RASIO PROFITABILITAS UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN TERHADAP PT ASTRA INTERNATIONAL TBK PERIODE 2013–2023* *Journal of Research and Publication Innovation* 2 (4), 2398-2409
- Asmara, Nanda,, Maylinda Sabrina & Eva Sriwiyanti, (2024), Evaluasi Kinerja Keuangan Melalui Analisis Rasio Likuiditas Pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Periode 2020-2023, *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, Volume 1 Nomor 02, E-ISSN: 3062-9993.
- Fadillah, Yuyun,, Damirah & Ahmad Dzul Ilmi Syarifuddin,(2023), Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Mengukur Kinerja Keuangan PT Jasa Raharja Perwakilan Parepare, *Jurnal Manajemen dan KeunganSyariah*, E-ISSN: 2986-1926.
- Iswandi, Andi, (2022), Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia (Studi Kasus Laporan Tahun 2016-2018), *Jurnal Bisnis, Keuangan dan Ekonomi Syariah*, Vol 2, No 1, Hal: 22-34, ISSN: 2086-0943.
- Mendrofa, Raja,, Annisa Wahyuni,, Putri Isnaini & Nur Aliah, (2024), Menilai Kinerja Keuangan Dengan Analisis Laporan Keuangan, *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, Vol 4 No 1, 2024, ISSN: 2807-2219.
- Nizarlie, Eriene Iranie, (2024), Analisis Kinerja Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Pada PT Sarinah (Persero), *Jurnal Ekonomi, Koperasi & Kewirausahaan*, Volume 14, Nomor 10, p-ISSN: 2086-3306.



- Nopiantika, Tiara., Asnaini & Yetti Afrida Indra, (2023), Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Efisiensi, *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Vol, 9, No, 1, 2023, P-ISSN: 2476-8774.
- Nurhaedah, Nurismalatri, 2023/12 , *Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Aspek Rasio Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas, Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen 2 (3)*, 258-269
- Permana, Imam Setia., Rossherleen Clarissa Halim., Silvia Nenti & Riza Nurizkinita Zein, (2022), Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Pada PT, Bank BNI (Persero), TBK, *Riset Akuntansi Dan Keuangan*, Vol, 4 (1), 2022, Hal: 32-43, ISSN: 2686-1054.
- Pulungan, M Alif Al Ghifari., Inggrit Syahla Octalin & Ratih Kusumastuti, (2023), Pengukuran Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Pada Kinerja Keuangan PT, Telkom Indonesia Tbk (Periode 2020-2022), *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Manajemen*, Vol, 2, No, 2 Juni 2023 e-ISSN: 2962-7621.
- Putri, Aulia Ellwanda Amanda., Ida Suriana & Dessy Handa Sari, (2021), Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Periode Tahun 2015-2020, *Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa Akuntansi POLTEKBA (JMAP)*.
- Rita Satria, 2017, *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MELIHAT KINERJA PERUSAHAAN PADA PT, DARMA HENWA Tbk*, ISSN (online) : 2581-2777 & ISSN (print) : 2581-2696
- Riyanto, Muhamad, (2024), Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Periode 2021-2023, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol, 16, No, 2, pp, 71~81, e-ISSN: 2476-1483.
- Salma, Mustika Auliya., Nanda Karisma Putri., Farah Estianingtyas., Putri Handayani SP & Cholis Hidayat, (2024), Analisis Rasio Keuangan dengan Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Food And Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2021, *Jurnal Ilmiah Research Student*, Vol,1, No,3 Januari 2024 e-ISSN: 3025-5694.
- Sarah, Yuni & Nining Asniar Ridzal, (2023), Analisis SWOT dan Balance Scorecard Sebagai Pengukuran Kinerja Pada CV Rendezvous Coffe Baubau, *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, Vo, 7, No, 1, Hal: 93-119, ISSN: 2598-7496.
- Shofwatun, Hilma., Kosasih & Liya Megawati, (2021), Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Pada PT POS Indonesia (Persero), *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, Vol, 13, No, 1 Juli 2021, pp, 59-74, ISSN: 2301-8879.
- Wijaya, Ayu Desi Kurnia & Triyonowati, (2022), Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan PT Bank Jatim, *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, e-ISSN: 2461-0593.

www.idx.co.id

www.bni.co.id

www.bi.go.id